BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun kehidupan bangsa. Seharusnya hasil dari pendidikan yang diberikan oleh siswa dapat membawa perubahan yang lebih baik di masa mendatang baik dalam hal, pengetahuan, sikap serta keterampilannya di masyarakat. Oleh karenanya diperlukan strategi bagaimana pendidikan bisa menjadi sarana untuk membuka pola pikir peserta didik bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik.

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku berdasarkan pengalaman tertentu. Dengan melakukan proses belajar siswa yang tidak tahu menjadi tahu serta dari tahu menjadi bisa. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terealisasi dengan baik di masyarakat. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas pendidikan. Peran guru dan murid sangat berpengaruh dalam pembelajaran itu sendiri. Guru dituntut untuk menjadi kreatif dalam berinovasi pada proses pembelajaran sebagai upaya penemuan atau pembaharuan dalam sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik agar lebih efektif dan efisien.

Kenyataan yang terjadi di lapangan masih banyak guru dan siswa yang mengalami problema tertentu dalam proses pembelajaran. Adapun problema yang sering dihadapi oleh guru adalah kenakalan siswa yang sering kali keluar saat jam

pelajaran, tidak hanya itu minat siswa untuk membaca materi yang ada di buku pelajaran juga masih sangat rendah.

Tidak hanya problema yang terjadi pada guru, namun terdapat beberapa problema yang dihadapi oleh para siswa dimana rendahnya peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik terlihat pasif dalam menerima pelajaran. Kurangnya minat dari dalam peserta didik untuk mempelajari biologi disebabkan suasana belajar yang cenderung membosankan. Serta kurangnya motivasi peserta didik dalam mempelajari materi biologi karena rendahnya kesadaran siswa untuk belajar.

Masalah di atas dapat diselesaikan dengan upaya guru dengan menerapkan model pembelajaran aktif *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).* Pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam setiap kegiatan pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan guru sehingga hasil belajar siswa lebih baik. Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative learning* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Menurut Lie *dalam* Isjoni (2010:16) menyebutkan bahwa "Pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur". *Cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* diharapkan kegiatan pembelajaran akan lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Shoimin (2014:231) yang menyatakan bahwa "Model pembelajaran menjadikan pembelajaran yang menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya". Oleh karena itu dengan menerapkan pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Materi Ketergantungan dalam Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 6 Langsa Tahun Pelajaran 2016/2017".**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi Ketergantungan dalam Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 6 Langsa Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi Ketergantungan dalam Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 6 Langsa Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi Ketergantungan dalam Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 6 Langsa Tahun Pelajaran 2016/2017.
2 Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi Ketergantungan dalam Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 6 Langsa Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

a. Siswa

   Dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diharapkan dapat menambah pemahaman tentang materi pelajaran Ketergantungan dalam Ekosistem.

b. Guru

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam mendorong dan meningkatkan proses pembelajaran yang lebih bermutu, efektif dan efisien.

c. Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru Biologi.

1.5 Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mampu meningkatkan minat membaca siswa terhadap suatu materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa merupakan nilai akhir yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.
3. Materi ketergantungan dalam ekosistem mengkaji tentang komponen yang terjadi dalam suatu ekosistem serta faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya.
4. Peningkatan hasil belajar adalah perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tenaga pengajar menerapkan metode maupun model pembelajaran

1.6 Hipotesis

Sugiyono (2012:96) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Dengan bertitik tolak pada anggapan dasar diatas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah : "Ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi ketergantungan dalam ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 6 Langsa Tahun Pelajaran 2016/2017".